

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital terus mengalami kemajuan mengikuti zaman pada era globalisasi saat ini, khususnya dalam penggunaan transportasi. Menurut Prianthara, Ida Bagus Teddy, Munidewi (2020) beberapa tahun terakhir ini kebutuhan masyarakat akan kendaraan sebagai sarana transportasi cukup meningkat, karena mempunyai fungsi yang penting bagi masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Berdasarkan informasi dari Badan Indonesia (2024) Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, pada tahun 2020 terdapat 5.821.157 unit sepeda motor. Oleh sebab itu bermunculan perusahaan-perusahaan jasa penjualan kendaraan bermotor dan usaha jasa penunjang lainnya yang mendukung purna jual seperti jasa perbaikan kendaraan, perbaikan *sparepart* dan lain sebagainya. Dalam menjalankan usaha ini di butuhkan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan. Menurut pendapat Effendi et al. (2021) kegiatan operasional perusahaan setiap harinya membutuhkan informasi persediaan barang. Maka dari itu penting menyusun persediaan dengan menggunakan sistem informasi untuk dapat menghitung jumlah barang dan persediaan yang dimiliki (*stock opname*).

Pengusaha tidak terlepas dari aktivitas penyusunan informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan yang berguna untuk mengatasi kondisi persediaan pada usaha. Salah satu kesulitan yang sering dialami oleh pengusaha adalah mengenai pengelolaan persediaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi menjadi alat yang penting dalam membantu pengusaha dalam menghitung persediaan barang secara efektif. Pemilik usaha sering beranggapan bahwa proses pengelolaan persediaan tidak penting, sehingga pengelolaan informasi laporan persediaan dilakukan secara manual dan sederhana. Banyak pengusaha belum menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan karena para pengusaha tersebut belum mengerti merancang sistem informasi akuntansi pada persediaan yang terintegrasi dan efektif. Sistem pengelolaan persediaan ini dirancang untuk mengotomatisasi dan mempermudah proses dalam pencatatan transaksi, pemantauan persediaan barang dan pelaporan. Pengelolaan persediaan dapat meningkatkan informasi yang akurat dan terkini tentang status persediaan barang, yang dapat memungkinkan pengambilan keputusan yang jauh lebih baik dan respon yang lebih cepat terhadap kebutuhan pelanggan. Pentingnya pengelolaan persediaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi, mengurangi biaya dan risiko, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dan dapat meningkatkan pengendalian biaya.

Bengkel Jovi Danny merupakan salah satu usaha jasa otomotif yang menyediakan jasa perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor yang berlokasi di Jl. Veteran 4 Medan Helvetia. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, selama ini dalam mengelola persediaan barang, bengkel tersebut memiliki kesulitan dalam pengelolaan persediaan barang, karena pemilik usaha belum mengetahui ataupun tidak terbiasa melakukan pencatatan persediaan. Pembelian persediaan dilakukan oleh pemilik pada saat barang habis yang tidak menggunakan proses pemeriksaan dan pencatatan yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi. Pemilik hanya mencatat beberapa pembelian dan penjualan. Pencatatan dilakukan secara tradisional oleh pemilik. Apabila pemilik usaha melakukan pengelolaan persediaan dengan menggunakan prosedur sistem informasi akuntansi, pemilik usaha akan mengetahui berapa jumlah persediaan yang tersedia, jumlah persediaan yang terjual, dan melihat kinerja dan kondisi pengelolaan persediaan usaha. Penelitian ini dilakukan agar Bengkel Jovi Danny dapat mengelola persediaan barang masuk dan barang keluar setiap harinya secara akurat, dapat digunakan untuk proses pemesanan, penerimaan dan penjualan persediaan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pemilik Bengkel Jovi Danny.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Bengkel Jovi Danny”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana prosedur pengelolaan persediaan barang dagang pada Bengkel Jovi Danny ?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Dari rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendesain prosedur pengelolaan persediaan barang yang diterapkan pada Bengkel Jovi Danny.

1.4. Kontribusi atau Manfaat Tugas Akhir

Penulis berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan pengaruh serta manfaat bagi Bengkel Jovi Danny dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan adanya penelitian ini. Maka kontribusi dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang pada bengkel Jovi Danny.
2. Menjadi bahan pertimbangan agar terciptanya prosedur pengelolaan persediaan barang dengan baik bagi bengkel Jovi Danny.
3. Dapat meningkatkan kualitas kerja pada bengkel Jovi Danny dalam pelaksanaan pengelolaan pada persediaan barang dagang.
4. Dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya sistem pengendalian persediaan bagi bengkel Jovi Danny.